

ARTIKEL JURNAL

**ANALISIS STRUKTUR BERITA DALAM MEMBANGUN DRAMATIK
BERITA BENCANA ALAM PALU DAN DONGGALA
PADA PROGRAM BERITA “KABAR SIANG” TVONE
(PERIODE 29 SEPTEMBER 2018 – 12 OKTOBER 2018)**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh:

Septi Suci Pradipta Wibowo

NIM: 1510781032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2020

**Analisis Struktur Berita dalam Membangun Dramatik
Berita Bencana Alam Palu dan Donggala
pada Program Berita “Kabar Siang” TVOne
(Periode 29 September 2018 – 12 Oktober 2018)**

Septi Suci Pradipta Wibowo

Program Studi Film dan Televisi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Jl. Parangtritis Km. 6,5 Sewon Bantul, Yogyakarta
Email: pradiptawibowos@gmail.com

Abstract

One of the biggest natural disasters that caused various losses and casualties was the earthquake and tsunami on September 28, 2018, in Palu, Central Sulawesi. News of the natural disaster that occurred in Palu was broadcasted by tvOne, on its programs called "Kabar Siang". This research was conducted to determine how the structure of the news builds dramatic news on the Palu earthquake and tsunami disaster in the "Kabar Siang" program.

This research uses qualitative methods with a descriptive approach. The object of this research is the news of natural disasters such as the earthquake and tsunami that happened in Palu and its news already broadcasted by tvOne on its program “Kabar Siang” during the natural disaster emergency response period start from September 29, 2018, to October 12, 2018. The data analysis includes three elements, specifically the structure of the news, stories and plot, and narrative structure.

The results of this study showed that the news of Palu’s natural disaster in “Kabar Siang” implements an inverted pyramid news structure by presenting event information non-chronologically and having certain narrative stages so that it can build a dramatic story on the news.

Keywords: *Kabar Siang, Structure of The News, Stories and Plot, Narrative Structure, Dramatic*

Abstrak

Salah satu bencana alam paling besar sehingga menyebabkan berbagai kerugian dan korban jiwa adalah bencana gempa dan tsunami pada 28 September 2018 di Palu, Sulawesi Tengah. Berita bencana gempa dan tsunami Palu turut ditayangkan tvOne pada salah satu programnya yaitu “Kabar Siang”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana struktur berita membangun dramatik berita bencana alam gempa dan tsunami Palu pada program “Kabar Siang”.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek penelitian ini adalah berita bencana alam gempa dan tsunami Palu pada program “Kabar Siang” tvOne periode masa tanggap darurat bencana terhitung sejak 29 September 2018 sampai 12 Oktober 2018. Analisis data meliputi tiga elemen yaitu struktur berita, cerita dan alur serta struktur narasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berita bencana alam gempa dan tsunami Palu pada program “Kabar Siang” menerapkan struktur berita piramida terbalik dengan penyajian informasi peristiwa secara tidak kronologis dan memiliki tahapan-tahapan narasi tertentu sehingga dapat membangun dramatik pada berita.

Kata Kunci: Struktur Berita, Cerita dan Alur, Struktur Narasi, Dramatik, Kabar Siang

PENDAHULUAN

Televisi adalah salah satu media massa sebagai referensi utama masyarakat di Indonesia dalam mendapatkan informasi dan hiburan. Morissan (2008, 18) mengatakan bahwa berita adalah informasi penting yang menarik bagi khalayak audiensi dan juga merupakan produk jurnalistik yang sangat diminati oleh masyarakat.

Terdapat beberapa tipe atau jenis berita yang disiarkan dalam suatu berita untuk memenuhi keingintahuan para penonton televisi, salah satunya adalah jenis berita keadaan darurat. Berita-berita seperti gempa bumi, perang, kerusuhan, kejahatan, kebakaran atau kecelakaan merupakan berita dengan tipe atau jenis berita keadaan darurat (Morissan 2008, 29).

Salah satu berita bencana alam yang cukup menyita perhatian masyarakat Indonesia adalah bencana alam di kota Palu, Donggala dan sekitarnya pada tahun 28 September 2018 lalu. Bencana ini menjadi perhatian karena terjadi tiga peristiwa sekaligus yaitu gempa bumi, tsunami dan likuifaksi. CNB Indonesia memaparkan

jumlah kerugian akibat dari bencana alam ini sebanyak 18,4 triliun rupiah serta mengakibatkan banyaknya korban jiwa dengan total 2101 korban. Banyak stasiun televisi berlomba-lomba untuk meliput dan menyiarkan mengenai berita ini karena dianggap memiliki nilai berita tinggi.

Salah satu stasiun televisi yang meliput berita bencana alam Palu dan Donggala adalah tvOne. Beberapa programnya menyiarkan berita ini, salah satunya Kabar Siang. Program ini menyiarkan berita bencana alam Palu dan Donggala sejak 29 September 2018 setelah bencana terjadi. Kabar Siang menayangkan berita bencana alam ini secara berkelanjutan sejak masa tanggap darurat bencana evakuasi korban hingga masa peralihan ke tahap pemulihan. Karena dikenal sebagai media massa kredibel, beberapa media asing bahkan menggunakan *footage* berita bencana alam gempa dan tsunami Palu sebagai unsur visual dari tayangan beritanya.

Sebuah tayangan berita tentunya tidak hanya memiliki unsur visual saja, namun di dalamnya juga terdapat unsur audio untuk melengkapi informasi yang akan disampaikan kepada penonton. Skenario atau naskah berita disampaikan melalui *voice over*. Sama halnya dengan skenario film, di dalam berita juga termuat unsur dramatik.

Berita tidak disajikan begitu saja menyediakan informasi berdasarkan fakta yang ada. Hal ini dilakukan untuk memberikan sisi dramatik dan menggerakkan pikiran dan rasa penasaran penonton. Dunn menyebutkan bahwa berita televisi menggunakan konvensi narasi dan representasi untuk membentuk suatu kenyataan. Konvensi tersebut mencerminkan sifat televisi sebagai media audio-visual, aspek kelembagaannya, dan nilai serta asumsi jurnalisisme (Dunn, A & at all 2005, 151).

Dunn juga menjelaskan bahwa narasi digunakan pada naskah berita berfungsi untuk melengkapi informasi karena visual berita tidak memiliki informasi tertentu. Selain itu narasi berita memiliki suatu struktur guna menceritakan informasi berita terkait. Penting untuk menyadari bahwa berita terdiri dari seperangkat konvensi perwakilan dan narasi formal yang bersama-sama membentuk pandangan tentang 'realitas', dan berita televisi adalah salah satu format media paling konvensional (Dunn, A & at all 2005, 140). James Carey mengatakan bahwa berita tidak hanya

menyampaikan informasi, tetapi juga sebuah drama. Berita adalah suatu proses simbolis di mana realitas diproduksi, diubah dan dipelihara (Eriyanto 2013, 6).

Penelitian ini akan membahas tentang bagaimana struktur berita membangun dramatik dalam berita bencana alam Palu dan Donggala pada program berita Kabar Siang tvOne periode masa tanggap darurat bencana tahap pertama. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi struktur berita dan mengetahui penerapannya dalam membangun dramatik pada berita bencana alam Palu Donggala berita Kabar Siang tvOne periode masa tanggap darurat bencana tahap pertama. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi cerita dan alur serta struktur naratif yang terdapat dalam berita bencana alam Palu Donggala pada program berita Kabar Siang tvOne periode masa tanggap darurat bencana tahap pertama.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks, khususnya yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong. 2007:6). Tujuan dari metode penelitian ini adalah pemahaman secara lebih mendalam terhadap permasalahan yang diteliti, untuk menuturkan dan menafsirkan data mengenai situasi yang terjadi pada objek penelitian (Azwar 2011, 7).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu biasa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya (Sukmadinata 2006, 72).

Penelitian ini akan mengumpulkan data berupa teks yaitu transkrip naskah berita dari berita-berita yang tayang di program Kabar Siang TVOne dengan topik bencana alam Palu dan Donggala pada masa tanggap darurat bencana tahap pertama yaitu terhitung sejak tanggal 29 September 2018 sampai dengan 12 Oktober 2012. Berita yang terkumpul berjumlah sebanyak 61 video berita. Jumlah data yang terkumpul kurang dari seratus, sehingga dalam penelitian ini semua video berita yang terkumpul akan diteliti.

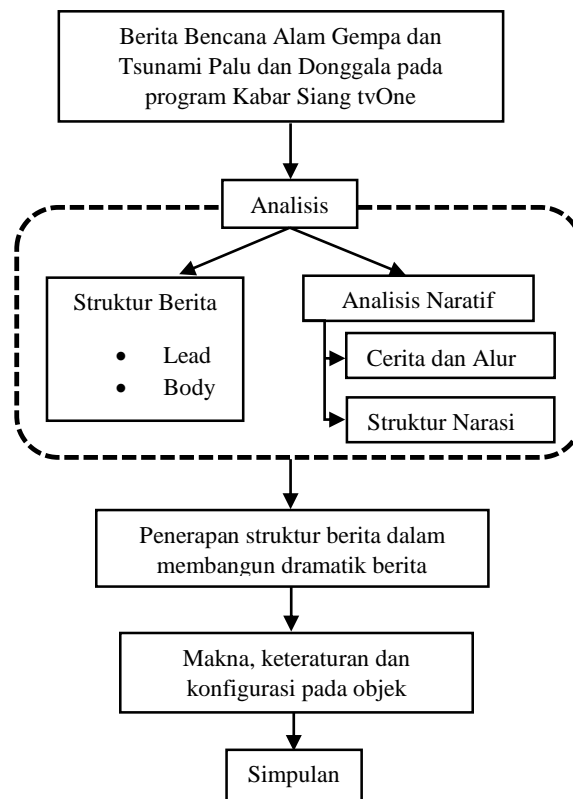
ANALISIS DATA

Analisis dilakukan dengan mengumpulkan data berupa berita-berita dengan judul atau topik terkait mengenai bencana alam Palu dan Donggala pada program berita Kabar Siang tvOne. Sebanyak 61 tayangan berita telah dikumpulkan dan kemudian akan dilanjutkan tahap selanjutnya yaitu menganalisis struktur berita pada berita-berita tersebut.

Tahap pertama ialah menganalisis struktur berita dari *lead*, isi berita dan penutup berita. Setelah mengetahui ketiga aspek struktur berita tersebut maka dapat terlihat suatu jenis struktur berita pada program Kabar tvOne dalam berita bencana alam Palu dan Donggala. Tahap kedua adalah menganalisis cerita dan alur untuk mengetahui apakah berita ditayangkan hanya berdasarkan cerita dan fakta saja atau dibuat dengan mempertimbangkan suatu plot.

Tahap berikutnya adalah menganalisis struktur naratif untuk mencari tahu bagaimana dramatik dibangun berdasarkan analisis struktur berita sebelumnya. Terdapat penggunaan suatu teori untuk meninjau struktur berita dalam membangun dramatik berita yaitu dengan menggunakan teori struktur narasi. Setelah seluruh proses analisis dilakukan maka akan ditarik kesimpulan dari beberapa aspek tersebut. Melalui kesimpulan penelitian akan mengetahui bagaimana struktur berita dapat berpengaruh dalam membangun dramatik berita bencana alam Palu dan Donggala pada program Kabar Kabar Siang tvOne.

SKEMA PENELITIAN



Gambar 1. 1 Skema Penelitian

PEMBAHASAN

1. Struktur Berita

Struktur penulisan menurut Deddy Iskandar Muda (2005, 58-59), umumnya digolongkan pada tiga hal, yaitu penggunaan struktur berbentuk piramida, kronologi dan bentuk piramida terbalik.

a. Piramida

Penulisan dilakukan dengan menyetengahkan informasi yang kurang penting tetapi berkaitan menuju ke arah yang paling penting. Jadi klimaksnya berada pada bagian akhir.

b. Kronologi

Pada penulisan secara kronologis, masing-masing bagian mempunyai nilai kepentingan yang sama. Tidak bisa di selang-seling, tetapi harus runtut.

Bila penulisannya dilakukan secara selang-seling akan dapat mengubah arti atau bahkan mungkin, sama sekali tidak akan dapat dimengerti.

c. Piramida terbalik

Piramida terbalik banyak digunakan pada program berita supaya isi berita yang paling penting ditempatkan pada baris kalimat pembuka. Teknik penulisan seperti ini dilakukan untuk menyajikan berita-berita pendek dan biasanya untuk berita yang bersifat *straight news*.

2. Cerita dan Alur

Menurut Lacey dalam Eriyanto (2013, 16) cerita adalah peristiwa yang utuh, yang sesungguhnya dari awal hingga akhir. Sementara alur (plot) adalah peristiwa yang secara eksplisit ditampilkan dalam suatu teks.

3. Struktur Narasi

Lacey dan Gillespie dalam Eriyanto (2013, 47) memodifikasi tiga struktur narasi Todorov menjadi lima bagian. Modifikasi terutama dibuat untuk tahapan antara gangguan ke ekuilibrium. Tahapan yang ditambahkan misalnya gangguan yang semakin meningkat, kesadaran akan terjadinya gangguan dan klimaks (gangguan memuncak). Bagian penting lain yang ditambahkan adalah upaya untuk menyelesaikan gangguan.

Tabel 3. 1 Perbandingan Struktur Narasi Menurut Sejumlah Ahli

	Lacey	Gillespie
1.	Kondisi keseimbangan dan keteraturan	Eksposisi, kondisi awal
2.	Gangguan (<i>disruption</i>) terhadap keseimbangan	Gangguan, kekacauan
3.	Kesadaran terjadi gangguan	Komplikasi, kekacauan makin besar
4.	Upaya untuk memperbaiki gangguan	Klimaks, konflik memuncak
5.	Pemulihan menuju keseimbangan	Penyelesaian dan akhir

1) Kondisi awal, kondisi keseimbangan, dan keteraturan

Narasi umumnya diawali dari situasi normal, ketertiban dan keseimbangan. Dalam narasi tentang *super hero*, umumnya diawali oleh kondisi kota yang damai, kerajaan yang makmur dan seterusnya. Atau narasi tentang sebuah keluarga, diawali dengan kondisi keluarga yang harmonis dan bahagia.

2) Gangguan (*disruption*) terhadap keseimbangan

Bagian atau struktur kedua dari narasi adalah adanya gangguan (*disruption*). Ini bisa merupakan tindakan atau adanya tokoh yang merusak keharmonisan, keseimbangan atau keteraturan. Kehidupan yang normal dan tertib, setelah adanya tokoh atau tindakan tertentu berubah menjadi tidak teratur.

3) Kesadaran terjadi gangguan. Gangguan (*disruption*) makin besar

Pada tahap ketiga, gangguan (*disruption*) makin besar, dan dampaknya makin dirasakan. Pada tahap ini, gangguan umumnya mencapai titik puncak (klimaks).

4) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Pada tahap ini, narasi biasanya berisi tentang hadirnya sosok pahlawan (*hero*) yang berupaya untuk memperbaiki kondisi. Di tahap ini, sudah ada upaya untuk menciptakan keteraturan kembali, meskipun upaya itu digambarkan mengalami kegagalan.

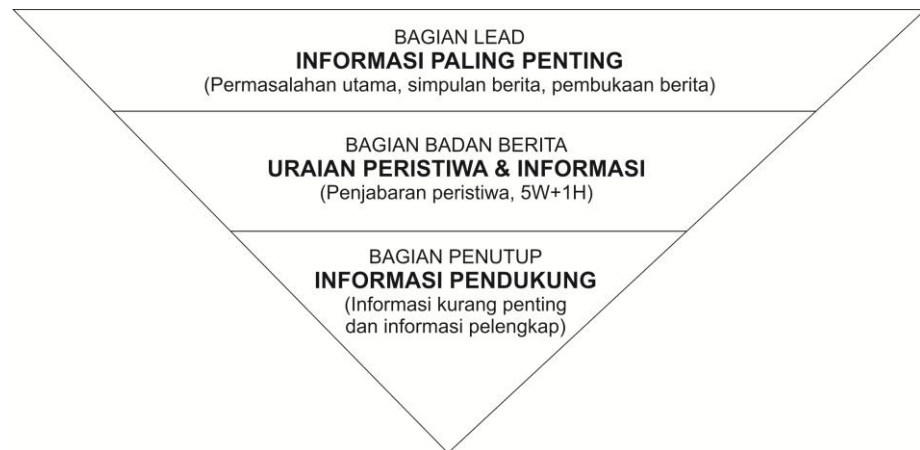
5) Pemulihan menuju keseimbangan, menciptakan keteraturan kembali

Tahap ini adalah babak terakhir dari suatu narasi. Kekacauan yang muncul pada babak kedua, berhasil diselesaikan sehingga keteraturan bisa dipulihkan kembali.

Berdasarkan teori di atas, untuk mengetahui bagaimana struktur berita membangun dramatik berita bencana alam Palu dan Donggala pada program Kabar Siang tvOne maka penelitian ini menganalisis beberapa aspek yaitu

struktur berita, struktur berita dan struktur narasi. Hasil penelitian akan dijelaskan secara deskriptif kualitatif dengan penyajian tabel dan juga grafik di bawah ini.

1. Analisis Struktur Berita



Gambar 4.1 Struktur Piramida Terbalik Berita Bencana Palu Kabar Siang

Berita mengenai bencana alam gempa dan tsunami di Palu, Sigi dan Donggala disajikan Kabar Siang didominasi dengan penggunaan struktur berita piramida terbalik. Penggunaan struktur piramida terbalik digunakan untuk menyajikan informasi inti pada bagian pembuka berita sehingga dapat menggambarkan keseluruhan isi berita secara singkat.

Tabel 4. 171 Struktur Berita Bagian Lead Berita 35

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<p><i>News anchor 1:</i> Ribuan pengungsi dari sejumlah wilayah di Donggala/ Sulawesi Tengah/ hingga kini masih tinggal di tenda-tenda pengungsian//</p> <p><i>News anchor 2:</i> Ya/ para pengungsi kekurangan makanan/ dan minuman//</p>	<p><i>How:</i> berapa jumlah pengungsi di Donggala? <i>Where:</i> di mana pengungsi tinggal?</p> <p><i>How:</i> bagaimana keadaan para pengungsi?</p>

Kalimat *lead* disampaikan oleh para pembawa berita kebanyakan menggunakan jenis *Hard Intro* namun terdapat situasi di mana pembawa berita membuka berita dengan *intro* sapaan seperti saat mengajak penonton untuk

menyimak informasi laporan peristiwa secara langsung oleh reporter di lokasi bencana.

Tabel 4. 172 Struktur Berita Bagian Isi Berita 35

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Pengungsi berlarian menuju mobil bak terbuka membawa bantuan	<p><i>Natsound:</i> Suara kendaraan dan suara langkah pengungsi berlarian.</p> <p>VO: Beginilah reaksi para pengungsi di desa Limboro kecamatan Banawa Tengah/ kabupaten Donggala/ Sulawesi Tengah// Saat sebuah mobil pengangkut logistik bantuan tiba di tempat mereka// Para korban tsunami ini berebut mengambil air minum/ yang dibawa oleh para relawan// Tak jarang mereka harus bergantung dari uluran tangan para pengendara/ yang melintas di jalur lintas penghubung/ kabupaten Pasang Kayu dan Palu//</p>	<p><i>What:</i> Relawan melakukan kegiatan apa? <i>Where:</i> Di mana kejadian tersebut? <i>How:</i> Bagaimana reaksi para pengungsi ketika bantuan logistik tiba?</p>
Para pengungsi sedang berbincang	<p>VO: Karena masih terbatasnya jumlah bantuan/ terutama air minum/ masing-masing keluarga hanya dijatah 15 air minum kemasan gelas//</p>	<p><i>How:</i> Berapa jumlah bantuan air minum pada satu kepala keluarga?</p>
Para pengungsi duduk di depan tenda pengungsian	<p>VO: Sedangkan untuk beras/ masing-masing keluarga 1 liter setengah per hari//</p>	<p><i>How:</i> Berapa jumlah bantuan beras untuk satu keluarga?</p>
Pengungsi; Syamsir	<p>Reporter: Itu/ .. ini pak?/ e/ airnya dibagi-bagi?// bagaimana itu pengaturannya?//</p> <p><i>Soundbite:</i> Dibagi-bagi dalam 1 dos itu/ per-KK dia// jadi/ dapet 1 KK itu 15/ 15 gelas//</p>	<p><i>When:</i> Berapa lama pengaturan pembagian air minum berlangsung? <i>Where:</i> Dari mana makanan dan minuman didapat? <i>Who:</i> Siapa nama pengungsi?</p>

	<p>Reporter: 15 gelas?//</p> <p><i>Soundbite: Iya//</i></p> <p>Reporter: 1 dus itu dibagi 4 KK ya?</p> <p><i>Sounbite: Iya//</i></p> <p>Reporter: Jadi 1 KK dapet berapa pak?</p> <p><i>Soundbite: 15//</i></p> <p>Reporter: 15..//</p> <p><i>Soundbite: Iya..//</i></p> <p>Reporter: Sudah berapa lama seperti ini?//</p> <p><i>Soundbite: Sudah 1 minggu../ lek../ 3 hari..//</i></p> <p>Reporter:3 hari? Ya Pak Ya?//</p> <p><i>Soundbite: Iya//</i></p> <p>Reporter: Jadi selama ini makanan dan minuman bapak dari mana?</p> <p><i>Soundbite:</i> Dapet../ Ha?/ usaha sendiri..//</p> <p>Reporter: Usaha sendiri ya?//</p>	<p><i>How:</i> Bagaimana cara pembagian air minum untuk 1KK?</p>
--	---	--

Pada bagian badan berita, informasi diuraikan melalui berbagai cara yaitu dengan *voice over* dibawakan oleh pembawa berita maupun *voice over* dari berita paket. Informasi juga didapatkan melalui *soundbite* hasil wawancara dengan narasumber. Unsur 5W+1H dapat ditemukan pada informasi di bagian

badan berita. Badan berita menggunakan pola topik di mana informasi disampaikan berdasarkan topik dan sesuai dengan video atau visual di layar. Di antara banyaknya penggunaan pola topik pada berita bencana alam gempa dan tsunami Palu ini, terdapat satu berita dengan pola kronologis menguraikan suatu kejadian secara berurutan mulai dari awal hingga akhir berita.

Tabel 4. 173 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 35

Visual	Audio	Kalimat Penutup
Aktivitas pengungsi di posko pengungsian	VO: Hingga kini sedikitnya 300 kepala keluarga yang berasal dari 3 desa/ yakni desa Limboro/ desa Toale dan desa Mekar Baru/ Kecamatan Banawa Tengah yang tinggal di tenda-tenda pengungsian seadanya// Para pengungsi ini kekurangan makanan/ minuman dan obat-obatan// Mereka berharap uluran bantuan dari pemerintah setempat// Dari Donggala Sulawesi Tengah/ Rasman Abdurahman/ Hendra Sutomo/ TVONE/ mengabarkan//	<i>Where:</i> Di mana tenda pengungsian berada? <i>Who:</i> Siapa tinggal di tenda pengungsian? <i>Why:</i> Mengapa para pengungsi masih tinggal di tenda?

Pada bagian penutup berita didominasi dengan informasi tambahan serta simpulan hasil wawancara dengan narasumber namun terdapat beberapa berita tidak memiliki kalimat penutup berita karena kemungkinan tidak terdapat informasi tambahan untuk disampaikan kepada penonton. Selain itu, berita tidak memiliki kalimat penutup ini kebanyakan merupakan berita berformat *voice over* oleh pembawa berita.

2. Analisis Cerita dan Alur

Berita bencana alam gempa dan tsunami Palu kebanyakan disajikan dengan peristiwa tidak kronologis. Hal ini dapat terjadi kemungkinan karena penerapan struktur piramida terbalik pada berita sehingga mengakibatkan informasi penting disajikan terlebih dahulu. Meskipun terdapat peristiwa terjadi secara

beruntun namun Kabar Siang hanya memilih pokok permasalahan tertentu sehingga suatu pokok permasalahan akan dibahas terlebih dahulu. Kemudian baru dilanjutkan dengan informasi tambahan lainnya digunakan sebagai pendukung informasi pokok.

Tabel 4. 1 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 35
 “Pengungsi Korban Gempa di Donggala Kekurangan Air Bersih dan Makanan”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Pasca gempa, ribuan warga terpaksa tinggal di pengungsian hanya menggunakan tenda-tenda pengungsian.	a) Pengungsi berlarian menuju mobil bak terbuka membawa bantuan.	a) Pasca gempa, ribuan warga terpaksa tinggal di pengungsian hanya menggunakan tenda-tenda pengungsian.
b) Pengungsi kekurangan makanan dan minuman.	b) Para pengungsi sedang berbicara satu sama lain	c) Pengungsi jarang mendapatkan bantuan, sehingga mereka berusaha sendiri mencari makanan dan minuman.
c) Pengungsi jarang mendapatkan bantuan, sehingga mereka berusaha sendiri mencari makanan dan minuman.	c) Para pengungsi duduk di depan tenda pengungsian	e) Ketika bantuan datang, pengungsi berebut mengambil air minum. Setiap KK mendapatkan 15 gelas air minum tiap harinya.
d) Pengungsi harus bergantung dari uluran tangan para pengendara melintas di jalur lintas penghubung kabupaten Pasang Kayu dan Palu.	d) Wawancara dengan salah satu pengungsi; Syamsir	d) Pengungsi harus bergantung dari uluran tangan para pengendara melintas di jalur lintas penghubung kabupaten Pasang Kayu dan Palu.
e) Ketika bantuan datang, pengungsi berebut mengambil air minum. Setiap KK mendapatkan 15 gelas air minum tiap harinya.	e) Aktivitas pengungsi di posko pengungsian	c) Pengungsi jarang mendapatkan bantuan, sehingga mereka berusaha sendiri mencari makanan dan minuman.
f) Pengungsi berharap mendapatkan bantuan dari pemerintah setempat		f) Pengungsi berharap mendapatkan bantuan dari pemerintah setempat

Berita bencana alam gempa dan tsunami Palu memang didominasi dengan penyajian informasi secara tidak kronologi tetapi terdapat 8 dari 61 berita disajikan dengan cerita dan alur peristiwa kronologis. Berita ini disajikan secara kronologi menceritakan peristiwa secara urut dan tidak di acak.

3. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “Pengungsi Korban Gempa di Donggala Kekurangan Air Bersih dan Makanan” tayang pada 5 Oktober 2018 memiliki 3 unsur yaitu gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Gangguan

Unsur gangguan dapat ditemukan pada bagian *lead* berita di mana ribuan pengungsi terpaksa tinggal di pengungsian dan keadaan mereka kekurangan makanan dan minuman.

Bagian *lead*: Ribuan pengungsi dari sejumlah wilayah di Donggala/ Sulawesi Tengah/ hingga kini masih tinggal di tenda-tenda pengungsian// Ya/ para pengungsi kekurangan makanan/ dan minuman//

2) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur kesadaran terjadi gangguan dapat ditemukan pada bagian isi berita. Unsur ini dapat dilihat dari informasi bergantungnya para pengungsi pada bantuan pemberian dari pengendara kendaraan saat melintas di jalan penghubung kabupaten Pasang Kayu dan Palu.

Bagian isi: Tak jarang mereka harus bergantung dari uluran tangan para pengendara/ yang melintas di jalur lintas penghubung/ kabupaten Pasang Kayu dan Palu// Karena masih terbatasnya jumlah bantuan/ terutama air minum/ masing-masing keluarga hanya dijatah 15 air minum kemasan gelas//

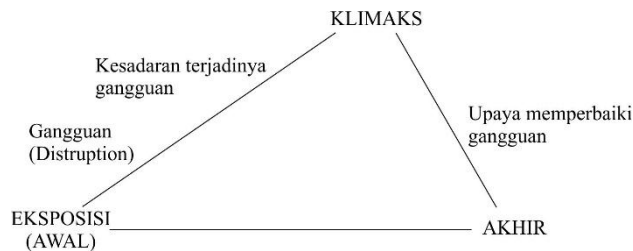
3) Upaya memperbaiki gangguan

Upaya memperbaiki gangguan dapat dilihat pada bagian penutup. Di mana masyarakat atau warga terpaksa mengungsi di daerah Donggala

berharap agar mereka segera mendapat bantuan dari pemerintah setempat agar tidak lagi kekurangan makanan dan minuman.

Bagian penutup: Mereka berharap uluran bantuan dari pemerintah setempat//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Struktur Narasi Berita 35

Setiap berita bencana alam gempa dan tsunami Palu pada program Kabar Siang memiliki struktur narasi di dalamnya yaitu kondisi keseimbangan dan keteraturan, gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan, upaya untuk memperbaiki gangguan dan pemulihan menuju keseimbangan. Setiap berita ini disajikan memiliki jumlah unsur narasi berbeda-beda. Beberapa berita hanya memiliki 2 unsur narasi saja namun rata-rata berita disajikan dengan 3 unsur narasi yaitu gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan, upaya untuk memperbaiki gangguan.

Terdapat 60 berita bencana alam gempa dan tsunami di Palu disajikan langsung mengungkapkan unsur gangguan terhadap keseimbangan atau kesadaran terjadi gangguan. Jarang ada berita menyajikan informasi dari tahap kondisi keseimbangan dan keteraturan. Tetapi hal ini juga tidak mutlak karena terdapat beberapa berita dibuka dengan unsur upaya untuk memperbaiki gangguan. Unsur narasi pada pembuka berita bencana tergantung pada pokok informasi atau permasalahan suatu peristiwa.

Saat awal mula bencana terjadi, informasi pada berita ditayangkan menunjukkan unsur gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan dan upaya memperbaiki gangguan. Unsur-unsur ini berlanjut hingga pasca 7 hari gempa terjadi. Selanjutnya, unsur-unsur seperti upaya untuk memperbaiki gangguan dan pemulihan menuju keseimbangan menciptakan

keteraturan kembali semakin sering ditemui menjelang berakhirnya masa tanggap darurat bencana. Pada berita ke-61 di mana merupakan hari terakhir masa tanggap darurat, informasi pada berita tersebut hanya mengandung dua unsur narasi saja yaitu upaya memperbaiki gangguan dan pemulihan menuju keseimbangan menciptakan keteraturan kembali. Hal ini dapat diartikan bahwa keadaan sudah semakin membaik dan keadaan berangsur normal.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian terhadap 61 video berita bencana alam gempa dan tsunami Palu, Donggala dan sekitarnya maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Program berita Kabar Siang mengabarkan berita bencana alam gempa dan tsunami Palu didominasi dengan menggunakan struktur berita piramida terbalik sebanyak 60 berita dan terdapat 1 berita dengan struktur berita kronologi.

Penggunaan struktur piramida terbalik memiliki fungsi untuk menggambarkan keseluruhan berita secara singkat dengan informasi inti di bagian awal berita. Hal ini bisa membantu para penonton untuk mendapatkan informasi inti secara singkat tanpa harus menonton keseluruhan berita. Selain itu penggunaan struktur ini juga bisa membuat penonton intens melanjutkan menonton berita karena awalan berita telah menyajikan permasalahan utama suatu peristiwa.

- 2) Cerita dan alur dalam berita bencana alam gempa dan tsunami Palu pada program Kabar Siang didominasi dengan penyajian informasi secara tidak kronologis yaitu sebanyak 53 berita dan sisanya terdapat delapan berita disajikan secara kronologis.

Penyajian informasi peristiwa secara tidak kronologis ini adalah dampak dari penggunaan struktur berita piramida terbalik sehingga informasi penting dari suatu peristiwa disajikan terlebih dahulu dan mengorbankan penyajian informasi peristiwa secara kronologis.

- 3) Struktur narasi berita bencana alam gempa dan tsunami Palu pada program Kabar Siang pada 53 berita setidaknya memiliki dua sampai empat unsur struktur narasi. Bahkan terdapat delapan berita hanya memiliki satu unsur struktur narasi saja.

Hal ini dapat terjadi karena penerapan unsur struktur narasi berita bencana alam gempa dan tsunami Palu pada Kabar Siang ini bergantung dari durasi, informasi serta topik utama pembahasan berbagai permasalahan pada suatu peristiwa.

- 4) Berdasarkan proses penyajian, analisis dan observasi data, penelitian terhadap 61 video berita bencana alam gempa dan tsunami Palu, Donggala dan sekitarnya menghasilkan temuan bahwa Kabar Siang menerapkan struktur berita piramida terbalik dengan alur peristiwa tidak kronologi dan penggunaan unsur-unsur narasi yang tidak selalu sama dapat memberikan sentuhan dramatik dan dapat membangun dramatik pada berita bencana alam gempa dan tsunami di Palu, Donggala dan sekitarnya. Hal ini terjadi karena struktur berita piramida terbalik menampilkan potongan penting dari suatu peristiwa pada bagian lead berita dengan berbagai variasi unsur struktur narasi. Penerapan cerita dan alur berita secara tidak kronologis berfungsi untuk mendukung sifat struktur piramida terbalik. Maka cerita dari suatu peristiwa akan dipisah-pisah dan diatur sedemikian rupa sehingga menghasilkan alur peristiwa tidak kronologis sesuai kebutuhan berita. Sebagaimana teori Carey menjelaskan bahwa peristiwa dirangkai dan diatur sedemikian rupa sehingga sesuai dengan jalan cerita yang ingin disampaikan kepada khalayak (Eriyanto 2013, 5).

Sedangkan penerapan unsur struktur narasi pada berita bencana alam gempa dan tsunami Palu pada program Kabar Siang ini tidak memiliki pola eksak seperti teori struktur unsur narasi milik Lacey. Struktur narasi biasanya dimulai dengan unsur keteraturan kondisi keseimbangan dan keteraturan akan tetapi pada berita-berita bencana alam Palu pada program Kabar Siang ini justru dibuka dengan unsur struktur narasi gangguan terhadap keseimbangan atau kesadaran terjadi gangguan dan bahkan upaya untuk

memperbaiki gangguan. Hal ini dapat terjadi karena unsur struktur narasi pada berita menyesuaikan dengan penggunaan jenis struktur berita piramida terbalik, di mana suatu permasalahan atau peristiwa penting apa disajikan terlebih dahulu.

- 5) Penerapan struktur berita piramida terbalik dalam membangun dramatik berita dapat menimbulkan rasa penasaran penonton terhadap isi berita atau rincian informasi selanjutnya. Selain karena aspek audio visual yang merupakan sifat dari media televisi itu sendiri, penggunaan model struktur piramida terbalik dalam penulisan berita ini dapat membuat penonton lebih mengingat isi berita. Hal ini dapat terjadi karena permasalahan dari peristiwa bencana alam di Palu diinformasikan terlebih dahulu sehingga mampu memicu penontonnya untuk tetap fokus dan mengingat informasi yang disampaikan.
- 6) Hasil temuan penelitian ini dapat dimaknai bahwa penerapan struktur berita piramida terbalik dalam membangun dramatik berita dapat menimbulkan ketegangan dan rasa empati terhadap korban bencana alam. Hal ini dapat terjadi karena narasi yang dibangun melalui penulisan berita dengan model struktur piramida terbalik menginterpretasikan keadaan masyarakat di daerah terdampak menjadi tidak berdaya karena melalui berbagai rintangan pasca bencana terjadi seperti kehilangan harta benda, keluarga maupun tempat tinggal.

Selain itu, melalui analisis ini juga dapat ditemukan secara eksplisit bahwa pemberitaan bencana alam Palu dan Donggala yang dilakukan oleh Kabar Siang tvOne ternyata menunjukkan keberpihakan terhadap masyarakat. Hal ini dapat dibuktikan dengan Kabar Siang menyiarkan berita peristiwa bencana alam Palu dan Donggala berfokus pada bahasan masalah apa saja yang dialami masyarakat di wilayah terdampak. Program ini menginformasikan mengenai keadaan wilayah terdampak tepat setelah bencana terjadi yaitu bagaimana kerusakan serta berbagai kerugian akibat terjadinya. Kabar Siang selalu memperbarui informasi dan mengabarkan bagaimana kondisi warga di pengungsian serta bagaimana kondisi pencarian dan evakuasi korban. Kabar Siang juga

mengabarkan bahwa korban bencana di wilayah terdampak mendapatkan berbagai bantuan dari dalam maupun luar negeri. Mengabarkan kota Palu perlahan-lahan pulih pasca gempa dengan dibukanya fasilitas sarana dan prasarana umum seperti jaringan listrik dan komunikasi, bandara untuk penerbangan sipil serta beroperasinya kembali pasar.

DAFTAR RUJUKAN

Sumber Pustaka

- Azwar, Saifuddin. *Metodologi Penelitian*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 2011.
- Boggs, Joseph M. *The Art of Watching Film*. Dialihbahasakan oleh Asrul Sani. Yayasan Citra, Jakarta. 1992
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu komunikasi teori dan praktek*. Remaja Rosdakarya, Bandung. 1990.
- Eriyanto, Analisis Naratif. *Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Kencana, Jakarta 2013.
- Fachruddin, Andi. *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter Dan Teknik Editing*. Kencana, 2017.
- Gunter, Barrie. *The Cognitive Impact of Television News: production attributes and information reception*. Springer, 2015.
- Huisman, Rosemary, Julian Murphet, and Anne Dunn. *Narrative and media*. Cambridge University Press, 2006.
- Junaedi, Fajar. *Jurnalisme penyiaran dan reportase televisi*. Kencana, 2014.
- Keraf, Gorys. *Argumentasi dan narasi: komposisi lanjutan III*. Vol. 3. Gramedia, 1982.
- Moleong, Lexy J. *Metode penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya, Bandung. 2007.
- Morissan, Ma. *Manajemen Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Edisi Revisi*. Kencana Prenada media Group, Jakarta. 2011.
- Morissan, M. A. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Kencana Prenada media Group, Jakarta. 2010.

- Muda, Deddy Iskandar. *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*. Rosdakarya, Bandung. 2008.
- N Mulyadi, A Musman. *Jurnalisme Dasar: Panduan Praktis Para Jurnalis*. Komunika, Yogyakarta. 2017.
- Rasyid, Mochamad Riyanto. *Kekerasan di Layar Kaca*. PT. Kompas Media Nusantara, Jakarta. 2013.
- Saptaria, El Rikrik. *Acting Handbook: Panduan Praktis Akting Untuk Film dan Teater*. Rekayasa Sains Bandung, Bandung. 2006.
- Schaap, Gabi. *Interpreting television news*. Vol. 7. Walter de Gruyter, New York. 2009.
- Sidarta, G. M. *Berita untuk Mata dan Telinga; Pemahaman Praktis Jurnalistik Televisi*. Penerbit Mara Pustaka, Yogyakarta. 2012.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta. 2006.
- Sukmadinata, A. *Metode Penelitian Pendidikan*. Rosdakarya, Bandung. 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung. 2012.
- Wibowo, Fred. *Teknik Produksi Program Televisi*. Pinus Book Publisher, Yogyakarta. 2007.

Sumber Karya Tulis Skripsi

- Megawati. "Analisis Naratif Berita 'Hilangnya Pesawat Malaysia' pada Surat Kabar Kedaulatan Rakyat Edisi Maret 2014". PhD diss., Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Oktarini, Dinar Surya. "Komparasi Struktur Berita Dan Teknik Pengambilan Gambar Pada Program "Reportase Investigasi" Trans TV Episode 'Waspadai Penipuan Lewat Telepon Dan Sms' Dengan Program "Aiman" Kompas Tv Episode 'Miliaran Pulsa Mama'". PhD diss., Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2016.
- Kristiyawanto. "Penyajian Program Siaran Bermuatan Kekerasan Pada Program Berita "Kabar Siang" tvOne Dan "Metro Siang" Metro Tv Bulan Maret 2014". PhD diss., Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2014.

Sumber Karya Tulis Jurnal

Gama, Betty. "Jurnalisme bencana dan rangsangan emosional studi hubungan jurnalisme bencana banjir surat kabar solopos dengan rangsangan emosional mahasiswa univet bantara sukoharjo." *Scriptura* 3, no. 1 (2009): 8-18.

Sumber Online

CNBCIndonesia.com. 2018. *Ini Korban Jiwa dan Kerugian dari 3 Bencana Alam RI di 2018*. 25 Desember. Diakses 29 April, 2019. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20181225141956-4-47867/ini-korban-jiwa-dan-kerugian-dari-3-bencana-alam-ri-di-2018>.

Idx.co.id. 2019. *Static Data*. 29 April, 2019. Diakses 3 Oktober, 2019. https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/201904/9786af3f3e_7e0f1385cd.pdf.

Id.vivagroup.co.id. *Profil Perusahaan*. Diakses 2 Oktober, 2019. <https://id.vivagroup.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan/>.

TVOneNews.com. *Tentang Kami*. Diakses 23 Mei 2019. <https://www.tvonenews.com/tentang-kami>.